

KATA PENGANTAR

Naskah pesantren sebagai objek kajian akademik belum banyak dilakukan oleh akademisi perguruan tinggi di Indonesia. Universitas non-IAIN yang memiliki tradisi kajian filologi cukup kuat, maupun di lingkungan IAIN yang memiliki tradisi kajian filologis kurang begitu kuat ketika menjadikan naskah Islam sebagai objek kajian cukup menjadikannya sebagai sumber sejarah. Aspek peradaban dari manuskrip Islam Pesantren bisa tidak pernah dikaji, sehingga Masnuskip Islam Pesantren tidak pernah dianggap sebagai produk peradaban dari pondok pesantren di Indonesia. Akibatnya tentu saja adalah bahwa pesantren sebagai sub-kultur peradaban Islam tidak pernah di "ada"kan dan menjadi objek kajian akademis.

Koleksi manuskrip Islam yang kini menjadi koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA pertama kali saya saksikan pada saat jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (kini menjadi jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam meminjam koleksi tersebut untuk dijadikan bahan pembelajaran Filologi yang saat itu diampu oleh Drs. Masyhudi, M. Ag. Koleksi tersebut disimpan di ruangan Dekan Fakultas Adab. Kemudian dipindah ke ruangan Laboratorium SPI. Sayangnya keberadaannya di Fakultas Adab belum dioptimalkan penggunaannya, di karenakan belum dimilikinya tenaga yang memadai. Pada akhirnya koleksi naskah tersebut dikembalikan ke pemiliknya tanpa jelas hasil dari sebuah peminjaman tersebut.

Pada saat koleksi tersebut masih berada di lingkungan Fakultas Adab, saya berkesempatan membuka beberapa kodeks yang ada. Kesimpulan sementara setelah itu adalah bahwa tradisi penulisan naskah Islam yang ditunjukkan dalam naskah Islam tersebut memiliki kemiripan apa yang ada pada koleksi naskah Islam pesantren yang ada di beberapa pondok pesantren di Jawa Timur. Karena pada saat itu, peneliti utama

masih dalam proses belajar di Universitas Leiden, maka kesempataan untuk menelaah lebih lanjut kemudian terputus. Peneliti utama haru kembali ke Leiden untuk melanjutkan belajar.

Setelah peneliti kembali ke Indonesia dan bertugas kembali di fakultas Adab, ternyata mendapat informasi bahwa Manuskrip Islam koleksi Prof. Saiddun Fiddaroini, MA telah dikembalikan kepada pemiliknya. Ketika saya tanyakan salah satu penyebabnya adalah bahwa keberadaan koleksi tersebut kurang optimal dimanfaatkan oleh fihak fakultas. Ketika saya meminta izin kepada pemiliknya untuk melakukan penelitian ulang terhadap koleksi manuskrip, ternyata sebagai pemilik, Pak Saiddun menyatakan ketidak beratannya.

Penelitian ini menjadikan naskah keagamaan Islam yang menjadi koleksi pribadi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA sebagai objek penelitian. Penelitian ini akan melakukan dua hal. Yang pertama adalah melakukan deskripsi kodikologis dan filologis terhadap koleksi naskah keagamaan, dan yang kedua melakukan digitalisasi keseluruhan naskah keagamaan yang menjadi koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA.

Digitalisasi seluruh koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA adalah upaya pelestarian isi naskah yang kini sebagian dalam kondisi yang memprihatinkan. Digitalisasi naskah keagamaan dilakukan dengan menggunakan kamera digital. File digital kemudian disimpan di sebuah eksternal hard-disk yang akan digandakan ke lembaga lembaga yang membutuhkan. Pertama adalah file digital akan diberikan kepada Peneliti Utama dalam bentuk master file sedangkan reproduksinya akan diberikan kepada Lembaga Penelitian selaku pemberi dana penelitian, Fakultas Adab selaku lembaga pendidikan tinggi yang diharapkan akan memanfaatkan file-file tersebut sebagai bahan ajar bidang Filologi dan Kodikologi, dan keluarga Prof. Saiddun Diddaroini, MA selaku pemilik koleksi naskah keagamaan Islam.

Digitalisasi naskah adalah sebuah upaya penyelamatan isi naskah yang kondisi memprihatinkan. Diharapkan dengan digitalisasi pengkajian terhadap sebuah naskah bisa dilakukan sesering mungkin tanpa harus melakukan pengrusakan terhadap naskah. Sehingga, fisik naskah tetap terjaga selama mungkin, sedangkan kajian terhadap isi naskah bisa dilakukan sesering mungkin.

Selain dari file digital yang merupakan reproduksi naskah keagamaan Islam koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA yang akan diserahkan kepada Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, juga telah diserahkan satu buah CD yang berisi ebook tentang katalog Manuskrip beraksara Arab dan beberapa eksemplar buku reference dalam bentuk hard copy yang berguna bagi pengembangan studi Filologi dan Kodikologi Islam Indonesia. Foto dokumentasi penyerahan buku reference dan CD akan disertakan di appendix pada laporan ini.

Diantara buku reference yang telah diserahkan kepada fakultas Adab IAIN Sunan Ampel adalah:

1. Dr. 'Abd al-Hayyi Husayn al-Barmawi, *Rasm al-Muṣḥaf wa Nuqātiḥ (Sejarah Penulisan Al-Qur'an dan proses pemberian tanda Viakritis)*, Makkah: Dār Nur al-Maktabāt, 1425/2004.
 2. W. A. Churchill, *Watermarks in Paper: In Holland, England, France, etc in the XVII and XVIII Centuries and their Interconnection*. Amsterdam: Menno Hertzberger & Co, 1935.

Buku pertama membahas tentang sejarah penulisan Al-Muṣḥaf dan proses pemberian tanda diakritis (titik pada huruf *bā'*, *tā'*, *thā'*, *nūn* dan lain sebagainya. Untuk buku pertama ini saya mengucapkan terima kasih kepada bapak Imam Ghozali yang meminjamkan bukunya untuk difoto copy. Sedangkan untuk buku yang kedua saya berterima kasih kepada saudara Agus Sulthon yang juga telah meminjamkan bukunya untuk difotokopi. Sedangkan katalog manuskrip Islam dalam bentuk ebook yang saya simpan dalam satu CD, saya kumpulkan dari website milik Prof. Jan. Just. Witkam. Sebagian besar dari ebook tersebut tidak bisa dicetak (disengaja) untuk menjaga hak cipta tetap pada penulis. Jadi sebagian besar dari e-book tersebut hanya bisa dibaca secara elektronik di komputer dan tidak bisa diprint.

Diantara katalog naskah beraksara Arab dalam bentuk ebook yang diberikan kepada Fakultas Adab untuk bahan studi filologi dan kodikologi Islam adalah sebagai berikut.

1. P. Voorhoeve and T. Iskandar, *Catalogue of Acehnese Manuscripts in the Library of Leiden University and Other Collections Outside Aceh*. Leiden: Leiden University Library; 1994.

2. W. Ahlwardt, *Die Handschriften-Verzeichnisse der Königlichen Bibliothek zu Berlin*. Berlin: A. W. Schade's Buchdruckerei, 1887.
 3. Carl Brockelmann, *Der Orientalischen Handschriften der Stadtbibliothek zu Hamburg*. Hamburg: Otto Meissners Verlag 1908.
 4. Jan Just Witkam, *Inventory of Oriental Manuscripts of the Library of the University of Leiden*, vol. 1-7, 12-15, 20, 22-25. Leiden: Ter Lug Press, 2007.
 5. Jan Just Witkam, *Inventory of the Oriental Manuscripts of the Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences in Amsterdam*. Leiden: Ter Lug Press, 2006.
 6. Th. Pigeaud, *Literature of Java*, 4 volumes. Lugduni Batavorum: Bibliotheca Universitatis, 1967.
 7. Ph. S. Von Ronkel, *Supplement to the Catalogue of Arabic Manuscripts Preserved in the Museum of the Batavia Society of Arts and Sciences*. The Hague: M. Nijhoff, 1915.
 8. P. Voerhoeve, *Handlist of Arabic Manuscripts in the Library of the University of Leiden and other Collections in the Netherlands*. Lugduni Batavorum: Bibliotheca Universitatis, 1957
 9. P. Voerhoeve, *Handlist of Arabic Manuscripts in the Library of the University of Leiden and other Collections in the Netherlands*. Second enlarged edition. Leiden-Boston: Leiden University Press, 1980

Laporan penelitian ini disusun dalam 5 bab. *Bab pertama* berisi pendahuan yang akan menjelaskan rasionalitas penelitian dilakukan. *Bab kedua* dari laporan ini dilanjutkan dengan sejarah koleksi naskah keagamaan yang dimiliki oleh Prof. Saiddun Fiddaroini, MA. Pada bab ini dijelaskan asal usul dari koleksi hingga berada di tangan keluarga Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA sekarang ini. Selanjutnya, pada bab yang sama akan dijelaskan karakteristik umum dari koleksi tersebut. *Bab ketiga* dari penelitian ini selanjutnya akan menjelaskan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti selama mengerjakan penelitian ini. Kemudian bab keempat dari laporan penelitian ini dilanjut dengan deskripsi kodikologis dan filologis dari naskah keagamaan yang menjadi objek penelitian ini. Deskripsi tersebut merupakan *hand-list* dari koleksi naskah keagamaan yang menjadi koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini,

MA. Akhirnya penelitian ini ditutup dengan sebuah kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian ini memiliki dua jenis lampiran yang diletakkan terpisah: Laporan keuangan penggunaan dana penelitian dan sebuah eksternal hard-disk yang berisi digital faksimail dari keseluruhan naskah keagamaan Islam koleksi Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA. Eksternal hard-disk yang berisi dari file digital selain akan diserahkan kepada Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel sebagai pertanggungan jawab atas dana penelitian kompetitif yang diterimi anggota tim ini, eksternal hard-disk akan diberikan kepada para peneliti.

Adapun laporan keuangan akan dibuat secara terpisah dari laporan narasi penelitian ini.

Pada penelitian ini saya harus mengucapkan terimakasih beberapa pihak yang tanpa bantuan mereka penelitian ini tidak mungkin dilaksanakan apalagi diselesaikan. Pertama, kepada Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA yang telah memberi izin peneliti untuk mendigitalkan dan melakukan penelitian atas keseluruhan koleksi keluarganya. Selanjutnya, peneliti juga ingin berterima kasih kepada Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan dana penelitian kepada tim peneliti ini. Dengan dana penelitian tersebut seluruh anggota peneliti dapat melaksanakan penelitian ini. Dalam proses mendigitalkan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Anisatur Rochma (Nisa) yang membantu mendigitalkan keseluruhan naskah yang menjadi Objek penelitian ini. Kepada Prof. Dr. Achmad Jainuri, MA, direktur LPAM Surabaya. peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang mengizinkan LPAM Surabaya sebagai tempat kerja selama proses digitalisasi ini berlangsung.

Istilah-Istilah. Sebelum melanjutkan laporan penelitian ini, ada beberapa istilah yang akan sering kali muncul dan dipergunakan dalam laporan penelitian ini. *Pertama* adalah Manuskrip itu sendiri. Manuskrip adalah buku yang masih ditulis dengan tulisan tangan. Manuskrip berasal dari dua kata dalam bahasa Latin: *Manus* yang berarti manusia dan *Scriptum* yang berarti tulisan. Yang *kedua* adalah manuskrip keagamaan Islam. Istilah ini untuk merujuk pada sebuah buku yang masih ditulis dengan tulisan tangan dan berisi ajaran keagamaan. Istilah ini juga disebut dengan naskah keagamaan. Dalam kontek ini, koleksi yang dimiliki Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA dapat disebut

naskah keagamaan atau manuskrip keagamaan. Karena berisi ajaran Islam maka koleksi tersebut disebut dalam penelitian ini sebagai naskah keagamaan Islam atau manuskrip keagamaan Islam. Dalam laporan penelitian ini istilah naskah keagamaan dan manuskrip keagamaan dipakai secara bergantian untuk menyebutkan koleksi buku kuno yang disimpan oleh keluarga Prof. Dr. Saiddun Fiddaroini, MA.

Istilah *ketiga* yang akan sering muncul dalam laporan penelitian ini adalah kodek (*codex* atau *codicus*). Istilah ini untuk menyebut sebuah jilidan manuskrip atau naskah. Sebuah kodek bisa terdiri dari lebih dari satu teks atau lebih.

Surabaya, Februari 2016

Dr. H. Amiq Ahyad, M.A